

**PERILAKU ORGANISASI ANGGOTA  
KSR PMI UNIT UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**FAUZANA EDIZ**

**13403 / 2009**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

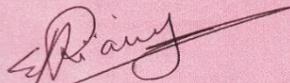
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERILAKU ORGANISASI ANGGOTA KSR PMI  
UNIT UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Fauzana Ediz  
Bp/Nim : 2009/13403  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, Mei 2014**

**Pembimbing I**



Erianjoni, S.Sos, M.Si  
NIP. 19470228 200112 1 002

**Pembimbing II**



Mira Hasti Hasmira, S.H M.Si  
NIP. 19790515 200604 2 003

Diketahui oleh:  
Dekan FIS UNP



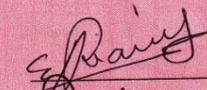
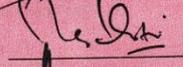
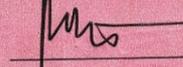
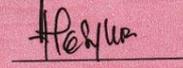
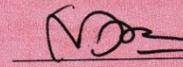
Prof. Dr. Svafrri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, 24 April 2014*

Judul : Perilaku Organisasi Anggota KSR PMI Unit Universitas  
Negeri Padang  
Nama : Fauzana Ediz  
NIM/BP : 13403/2009  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Erianjoni, S.Sos, M.Si	
2. Sekretaris	: Mira Hasti Hasmira, S.H, M.Si	
3. Anggota	: Nora Susilawati, S.Sos, M.Si	
4. Anggota	: Ike Sylvia, S.Ip, M.Si	
5. Anggota	: Delmira Syafrini, S.Sos, M.A	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzana Ediz  
BP/NIM : 2009/ 13403  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Perilaku Organisasi Anggota KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2014

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sosiologi,

  
**Adri Febrianto, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,  
  
**Fauzana Ediz**  
13403/2009

## ABSTRAK

**Fauzana Ediz. 13403/2009. "PERILAKU ORGANISASI ANGGOTA KSR PMI UNIT UNP". Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2014.**

Kata Kunci: Perilaku organisasi, KSR PMI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat alasan yang menyebabkan tidak sesuainya perilaku organisasi anggota KSR UNP dengan ketentuan yang telah disepakati bersama. Ini terlihat dari jumlah anggota yang aktif berkegiatan tidak sebanding dengan jumlah anggota yang terdaftar dan jumlah anggota yang setiap harinya datang ke markas KSR UNP. Ketertarikan peneliti dalam hal ini adalah banyaknya anggota yang tidak aktif mengikuti kegiatan dan cenderung memilih-milih kegiatan.

Teori dalam penelitian ini adalah Teori pertukaran sosial dari Peter M. Blau. Asumsi teori ini adalah memahami struktur sosial atau kelompok sosial sebagai upaya untuk memahami perilaku individu yang merupakan bagian dari kelompok sosial itu. Tujuan dari teori ini adalah memahami struktur sosial berdasarkan analisis proses-proses sosial yang mengatur hubungan antar individu dengan kelompok. Begitu juga yang terjadi pada anggota KSR PMI Unit UNP bahwa perilaku organisasi yang terjadi merupakan perilaku yang dicapai melalui interaksi dengan orang lain atau anggota KSR UNP itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 32 orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan menggunakan tipe observasi partisipasi, serta studi dokumentasi terhadap data tertulis yang ingin peneliti temukan. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan perilaku organisasi mahasiswa anggota KSR PMI Unit UNP tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan disebabkan oleh 2 (dua) faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang datang dari lingkungan KSR UNP, yang meliputi; (1) Kurangnya sosialisasi terhadap ketentuan yang telah ditetapkan, (2) Kurangnya pembinaan yang berlanjut, (3) Aturan lisan tidak ditetapkan menjadi tulisan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar lingkungan KSR UNP, di antaranya; (1) jadwal kuliah yang bentrok dengan jadwal kegiatan, (2) sibuk dengan kegiatan di luar KSR. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan dalam tindakan hubungan sosial, perilaku berorientasi pada tujuan-tujuan yang hanya dapat dicapai melalui interaksi dengan orang lain, orang-orang tertarik kepada satu sama lain karena bermacam-macam alasan yang memungkinkan mereka membentuk atau membangun asosiasi sosial .

## **KATA PENGANTAR**

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Perilaku Organisasi Mahasiswa Anggota KSR PMI Unit UNP”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan sosiologi pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Erianjoni, S.Sos.,M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Mira Hasti Hasmira, S.H.,M.Si. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada Orangtua, ayahanda Edizar Bakar, B.Sc, Ibunda Jusni Elfi, S.Pd, kakak-kakak (Evandra Ediz, M.Hidayat Ediz, M. Taufik Ediz), adikku satu-satunya M. Fadil Ediz, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
4. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi beserta staf yang telah memberikan segenap dukungan dalam penyelesaian tulisan ini.
5. Terimakasih kepada informan yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis.

6. Rekan-rekan mahasiswa/i jurusan sosiologi dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan pada penulis yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
7. Terima kasih kepada keluarga besar KSR PMI Unit UNP dan teman-temanku yang tersayang semoga kita sukses ke depannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Kerangka Teoritis.....	14
F. Penjelasan Konseptual .....	17
a. Perilaku Organisasi .....	17
b. Mahasiswa .....	18
c. KSR PMI .....	18
G. Metodologi Penelitian.....	19
1. Pendekatan dan Penelitian.....	19
2. Lokasi Penelitian .....	20
3. Informan Penelitian.....	20
4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
a. Observasi .....	21

b. Teknik Wawancara .....	22
c. Studi Dokumentasi .....	24
5. Triangulasi Data.....	25
a. Triangulasi Sumber .....	25
b. Triangulasi Teknik .....	26
c. Triangulasi Waktu .....	26
6. Analisis Data .....	26
<b>BAB II. UNIVERSITAS NEGERI PADANG .....</b>	<b>29</b>
A. Sejarah Ringkas Universitas Negeri Padang.....	29
B. Keadaan Geografis .....	33
C. Pusat Kegiatan Mahasiswa.....	34
D. Korps Sukarela (KSR) PMI Unit UNP .....	36
1. Gambaran Umum KSR PMI Unit UNP .....	36
2. Bentuk Kegiatan KSR PMI Unit UNP .....	39
<b>BAB III. PERILAKU ORGANISASI</b>	
<b>ANGGOTA KSR PMI UNIT UNP .....</b>	<b>45</b>
A. Faktor Internal .....	47
B. Faktor Eksternal .....	67
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Peminat dan Penerimaan Anggota KSR PMI Unit UNP .....	4
2. Jumlah Mahasiswa UNP Setiap Fakultas Semester Juli-Desember 2013.	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema interaktif analisis Miles dan Huberman .....	29
2. Struktur organisasi KSR PMI Unit UNP periode 2012/2013. ....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar di perguruan tinggi pada hakikatnya tidak hanya terfokus pada kuliah-kuliah yang diselenggarakan di kelas saja, namun keberhasilan belajar juga harus didukung oleh pengalaman-pengalaman dalam mengikuti berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan di kampus maupun kegiatan kemasyarakatan di luar kampus, oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan mampu mengisi waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Salah satu tempat untuk mengisi kegiatan bermanfaat bagi mahasiswa adalah organisasi. Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Pada dasarnya, organisasi mahasiswa adalah sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa demi mencapai tujuan bersama, namun harus sesuai dengan koridor AD-ART yang disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa tidak boleh tunduk dan menyerah pada tuntutan lembaga kampus tempat organisasi itu bernaung, melainkan harus kritis dan tetap berjuang atas nama mahasiswa, bukan pribadi atau golongan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. Hal. 2

<sup>2</sup> [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Organisasi Mahasiswa](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Organisasi_Mahasiswa)

Selain sebagai tempat aktualisasi, organisasi juga merupakan media yang akan menjadi sarana intergrasi mahasiswa. Mereka bisa saling bertukar pikiran, berdiskusi, dan membicarakan masalah-masalah sesuai disiplin ilmu yang digeluti sehingga efeknya akan mempererat jalinan silaturahmi dan membentuk energi yang bisa membawa kepada pengembangan diri dan kemajuan organisasi itu sendiri. Namun, organisasi tidak akan memberikan kontribusi apa-apa kepada anggotanya, tanpa kesadaran akan peran dan fungsi dari masing-masing anggota dalam organisasi tersebut karenanya diperlukan kesadaran yang kuat dari para mahasiswa, jika memang mereka berniat mengembangkan diri dan memilih organisasi sebagai wadah untuk itu, sudah sewajarnya konsekuensi yang harus dilalui adalah ikut aktif terlibat dalam setiap kegiatan organisasi yang dipilihnya.<sup>3</sup>

Organisasi merupakan salah satu fenomena sosial yang yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Munculnya organisasi mahasiswa di perguruan tinggi, memberikan wadah tersendiri yang berusaha mengakomodir kebutuhan mahasiswa. Untuk mengakomodir kebutuhan mahasiswa di dalam organisasi, diperlukan beberapa pedoman dari perguruan tinggi tempat organisasi itu bernaung karena organisasi mahasiswa tidak bisa berjalan sesuai kehendak mahasiswa saja. Begitu juga dengan organisasi mahasiswa yang ada di UNP, organisasi mahasiswa berjalan berdasarkan pedoman Amandemen Petunjuk Teknis Organisasi Kemahasiswaan UNP tahun 2004. Organisasi mahasiswa

---

<sup>3</sup> *Ibid*

dibentuk dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa. Mulai dari organisasi tingkat jurusan berupa Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), di tingkat fakultas berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (BEM-F) maupun di tingkat universitas berupa Majelis Perwakilan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk tingkat universitas. Hal ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan dan mengembangkan bakat, minat, penalaran, pengabdian masyarakat serta yang lainnya.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah sebuah kumpulan atau organisasi yang mewadahi mahasiswa dalam penyaluran minat dan bakat di luar jadwal kegiatan kuliah di kampus. Ada beberapa UKM yang ada di UNP, diantaranya Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI), Pramuka, Unit Kegiatan Kerohanian (UKK), Koperasi Mahasiswa (Kopma), Mahasiswa Pecinta Alam dan Lingkungan Hidup (MPALH), Unit Kegiatan Film dan Fotografi (UKFF), WP2SOSPOL, PPIPM, Ganto, Unit Kegiatan Kesenian (UKKES), Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus UKKPK, Resimen Mahasiswa (Menwa), dan Unit Kegiatan Olahraga (UKO).

Dari beberapa organisasi yang ada di UNP, salah satu diantaranya adalah organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit UNP yang merupakan salah satu organisasi mahasiswa tingkat universitas yang bergerak di bidang kemanusiaan.

Salah satu tujuan dibentuknya organisasi ini adalah membentuk tenaga sukarela di bidang kepalangmerahan.

Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KSR PMI Unit UNP ini dilatih menjadi seorang relawan yang mampu untuk diturunkan pada sesaat setelah terjadi bencana di samping program-program kerja yang telah dibuat sebelumnya. Setiap tahunnya KSR PMI menerima calon anggota yang akan bergabung dalam organisasi ini. Menurut informasi yang penulis dapatkan dari pengurus KSR PMI UNP, mahasiswa yang ikut mendaftar dalam *open requitmen* mencapai 150 orang lebih setiap tahunnya. Selanjutnya calon anggota (caang) akan mengikuti beberapa tahapan dimulai dari Orientasi Seleksi Calon Anggota Baru (Oscab), Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar) sampai pada Pelantikan. Untuk lebih jelasnya berapa mahasiswa UNP yang tertarik untuk menjadi anggota KSR PMI UNP, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1: Jumlah Mahasiswa Peminat dan Penerimaan Anggota KSR PMI Unit UNP**

No	Tahun	Jumlah Peminat	Jumlah yang diterima
1.	2008	151 orang	29 orang
2.	2009	210 orang	52 orang
3.	2010	207 orang	58 orang
4.	2011	273 orang	85 orang
5.	2012	300 orang	45 orang

(Sumber: Arsip KSR PMI Unit UNP 2012)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa minat mahasiswa UNP untuk menjadi anggota KSR PMI Unit UNP meningkat setiap tahunnya walaupun setelah mengikuti rangkaian tes mulai dari OSCAB sampai Dikaltsar. Calon anggota yang mengikuti OSCAB menjalani tes selama dua hari satu malam, seperti tes fisik berupa lari dan *push up*, selain itu juga mengikuti tes mental pada malam harinya berupa jurit malam di lingkungan kampus UNP, namun tidak semua dari mereka yang bisa diterima menjadi anggota KSR PMI Unit UNP karena calon anggota yang tidak memenuhi persyaratan lulus seperti tidak mencapai batas nilai yang telah ditetapkan panitia, tidak bisa lanjut ke dikaltsar. Berarti mahasiswa yang diterima sebagai anggota KSR PMI Unit UNP merupakan mahasiswa yang terpilih dan diharapkan dapat melanjutkan program kerja ke depannya.

Berkaitan dengan ini, organisasi merupakan salah satu wadah untuk pembinaan mental dan kepekaan sosial (sikap dan perilaku) mahasiswa khususnya dalam organisasi KSR PMI Unit UNP yang bergerak di bidang kemanusiaan. Pergerakan organisasi ini tidak lepas dari tujuh prinsip dasar palang merah dan bulan sabit merah internasional yang merupakan landasan bagi mereka untuk bertindak, diantaranya: kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan dan kesemestaan. Gerakan Palang Merah dan Bulan sabit Merah Internasional didirikan berdasarkan keinginan memberi pertolongan tanpa membedakan korban yang terluka di dalam pertempuran, mencegah dan mengatasi penderitaan sesama manusia. Palang Merah menumbuhkan saling pengertian,

persahabatan, kerjasama dan perdamaian abadi bagi sesama manusia. Untuk kesamaan, Gerakan ini tidak membuat perbedaan atas dasar kebangsaan, kesukuan, agama atau pandangan politik. Tujuannya semata-mata mengurangi penderitaan manusia sesuai dengan kebutuhannya dan memahulukan keadaan yang paling parah. Kenetralan, Agar senantiasa mendapat kepercayaan dari semua pihak, gerakan ini tidak boleh memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, kesukuan, agama atau ideologi. Kemandirian, Gerakan ini bersifat mandiri. Perhimpunan nasional disamping membantu Pemerintahnya dalam bidang kemanusiaan, juga harus mentaati peraturan negaranya, harus selalu menjaga otonominya sehingga dapat bertindak sejalan dengan prinsip-prinsip gerakan ini. Kesukarelaan, Gerakan ini adalah gerakan pemberi bantuan sukarela, yang tidak didasari oleh keinginan untuk mencari keuntungan apa pun. Kesatuan, Di dalam suatu negara hanya ada satu perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yang terbuka untuk semua orang dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah. kesemestaan, Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional adalah bersifat semesta. Setiap Perhimpunan Nasional mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama dalam menolong sesama manusia. Adapun jenis kegiatan di organisasi ini adalah Diklatsar (Pendidikan dan Latihan Dasar), Oscab (Orientasi Seleksi Calon Anggota Baru), LKMM (Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa), PGK (Pemberian Gelar Kakanda), Gebyar KSR PMI Unit UNP (Perayaan HUT KSR PMI UNP),

Perayaan Ulang Tahun Anggota, Donor Darah, BPM (Bakti Palang Merah), MUBES (Musyawarah Besar).

Studi yang berkaitan dengan penelitian mengenai perilaku organisasi ini yakni ditemui pada skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, yakni: Skripsi Stevany Afrizal tahun 2007 yang berjudul “Partisipasi Mahasiswa dalam UKM Unand (Studi terhadap Unit Kegiatan Mahasiswa KSR PMI Unand)”. Hasil dari penelitian ini adalah para informan mengetahui tentang kegiatan ekstrakurikuler yaitu UKM KSR PMI Unand secara umum saja seperti mereka mengenal nama-nama UKM, pernah mendengar kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM tetapi informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan UKM yang ada masih relatif rendah.

Ada beberapa kendala yang ditemukan tentang partisipasi mahasiswa dalam UKM KSR PMI Unand baik dari mahasiswa itu sendiri maupun dari pengurus. Pertama, kendala dari mahasiswa itu sendiri seperti disibukkan dengan kegiatan perkuliahan, tidak tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya informasi, tidak mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dan tidak percaya diri. Sedangkan dari pengurus adalah rekrutmen anggota yang membutuhkan waktu yang lama, dana yang tidak mencukupi dan kurangnya perhatian dari Pembina. Di samping itu, organisasi mahasiswa belum fokus kepada bidangnya masing-masing. Misalnya kegiatan donor darah dan kegiatan memberikan bantuan yang dilaksanakan oleh UKM KSR PMI Unand juga dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan lainnya di lingkungan

kampus. Kegiatan UKM KSR PMI yang diikuti oleh mahasiswa adalah kegiatan donor darah dan kegiatan memberi bantuan kepada korban bencana. Dari kegiatan ini, mendapatkan tanggapan yang positif dari mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terdapat perbedaan antara studi yang akan diteliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Stevany Afrizal, di mana penulis lebih melihat kepada perilaku organisasi mahasiswa anggota KSR PMI Unit UNP dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

Selain itu, studi yang berkaitan dengan penelitian ini juga ditemui pada skripsi Zulfahmi. SY tahun 2013, jurusan sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, UNP yang berjudul “Faktor Pendorong Mahasiswa Menjadi Pendonor Darah di UNP Padang”. Saudara Zulfahmi juga melakukan penelitian di tempat yang dengan yang peneliti lakukan yaitu di KSR PMI Unit UNP. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa alasan yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP Padang adalah sebagai berikut: Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor di UNP berdasarkan pilihan yang telah mereka pilih dan pilihan tersebut di anggap rasional oleh mereka. Faktor internal: (1) Dorongan personal dari dalam diri pendonor untuk menolong, (2) Ingin membuktikan isu-isu mengenai donor darah, (3) Kebanggaan setelah mendonor. Faktor eksternal (1) informasi tentang manfaat donor darah, (2) Informasi dari seminar donor darah (3) Mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di kesekretariatannya atau yang biasa disebut UK, banyak anggota yang aktif datang ke UK setiap harinya. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari buku piket harian, jumlah anggota

yang datang ke UK setiap harinya berkisar antara 30 sampai 40 orang anggota setiap harinya. Ketika hari-hari biasa, ada anggota yang datang untuk membuat tugas ke UK, ada yang datang untuk *online*, ada yang nonton tv, dan banyak lagi aktivitas lainnya. Namun, hal berbeda yang penulis lihat adalah tidak sebandingnya jumlah anggota yang aktif datang ke UK setiap harinya dengan jumlah anggota yang turun ke lapangan khususnya sesaat setelah terjadinya bencana karena pada dasarnya organisasi ini melatih dan membekali anggota untuk siap terjun ke lapangan. Selain itu, untuk kegiatan yang sifatnya agak menyenangkan, seperti kegiatan Gebyar KSR PMI UNP, PGK (Pemberian Gelar Kakanda) untuk anggota yang wisuda banyak anggota yang ikut memeriahkannya. Hal ini dikuatkan dengan yang disampaikan oleh ketua III<sup>4</sup>, yang memimpin divisi bakti sosial masyarakat dan divisi bencana, yaitu memang sulit mencari anggota yang mau ke lapangan, misalnya untuk *assessment* atau meminta sumbangan untuk korban bencana, tetapi ketika mendistribusikan bantuan ke lokasi bencana, banyak yang berminat untuk berpartisipasi.

Selain itu, hal lain yang terlihat adalah ketika panitia suatu kegiatan telah terbentuk, kebanyakan dari panitia kurang memperhatikan persiapan untuk mengangkat kegiatan. Banyak yang menyerahkannya kepada ketua panitia

---

<sup>4</sup> Wawancara dilakukan dengan ketua III pada tanggal 06 September 2013

dan koordinator-koordinator dari masing-masing seksi kepanitiaan dan akan datang pada hari telah terselenggaranya kegiatan tersebut. Padahal panitia merupakan suatu kelompok orang-orang yang mempunyai fungsi kolektif di mana semua persoalan dipecahkan bersama sebagai suatu kelompok.<sup>5</sup>

Dari sekian banyaknya anggota yang datang setiap harinya ke UK, tidak semua dari mereka yang aktif berkegiatan. Anggota yang aktif mengikuti kegiatan biasanya masih orang yang sama. Ada juga anggota yang dulunya aktif berorganisasi dan sebagian besar dari kegiatan diikutinya, yang hampir setiap hari datang ke UK, namun pada akhirnya tidak lagi aktif mengikuti kegiatan bahkan untuk datang ke UK pun juga tidak. Fenomena lain yang terlihat adalah ada anggota yang membentuk *klik* dengan sesama anggota KSR PMI Unit UNP lainnya. Ini mengakibatkan, jika salah satu anggota kelompok (*klik*) tidak mengikuti kegiatan maka anggota kelompok yang lain juga tidak mengikuti kegiatan. Jadi, mereka akan aktif berkegiatan jika semua anggota kelompoknya lengkap datang ke UK.

Tindakan anggota yang terjadi secara berulang dalam suatu organisasi bertujuan untuk mencapai visi dan misi dalam suatu organisasi, namun terkadang tindakan tersebut tidak hanya terdiri dari tindakan-tindakan yang mendukung kegiatan organisasi namun juga terdapat tindakan yang menghambat dalam mencapai tujuan organisasi seperti yang terjadi pada KSR PMI Unit UNP, sehingga tindakan ini dapat terlihat dalam perilaku anggota dalam berorganisasi.

---

<sup>5</sup> Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi Kosenp Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 107

Perilaku organisasi tidak hanya sekedar kumpulan perilaku individu-individu di dalam organisasi KSR PMI Unit UNP melainkan fenomena yang kompleks, yang salah satu bagian pentingnya adalah kelompok. Hal ini didasarkan pada kergaman individu, kelompok dan situasi organisasional. Perilaku organisasi memahami apa yang terjadi pada orang-orang dalam organisasi dan apa penyebab perilaku mereka dan perilaku organisasi menurut Johns (1983) adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok dalam organisasi yang berkenaan dengan studi yang sistematis tentang sikap dan perilaku, baik yang menyangkut pribadi maupun antar pribadi dalam konteks organisasi.<sup>6</sup>

Berkenaan dengan itu, penulis tertarik untuk mengkaji perilaku organisasi mahasiswa anggota KSR PMI Unit UNP. Dalam setiap kegiatan di KSR PMI Unit UNP, ada peraturan-peraturan yang disepakati bersama dalam melakukan kegiatan, diantaranya hadir lebih awal dan tepat waktu, memakai atribut KSR selama kegiatan berlangsung, bertanggung jawab terhadap kelancaran acara, dan ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan. Namun penulis melihat masih adanya perilaku organisasi anggota KSR PMI Unit UNP yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati tersebut. Hal ini dikuatkan dengan wawancara penulis dengan salah seorang pengurus KSR PMI Unit UNP, Dia mengatakan bahwa anggota KSR PMI Unit UNP yang terlibat dalam suatu kegiatan, hanya sebagian kecil saja yang menjalankan aturan sesuai dengan kesepakatan bersama. Aturan yang disepakati waktu rapat anggota adalah semua anggota merupakan panitia dan bertanggung jawab

---

<sup>6</sup> *Sopiah, Op.cid.* Hal 3-4

untuk menyukseskan setiap kegiatan. Sementara untuk yang lainnya mereka mereka tetap ikut dalam kegiatan namun semau mereka saja.<sup>7</sup>

Pernyataan lain yang disampaikan oleh Komandan KSR PMI Unit UNP adalah pada dasarnya, setiap individu yang telah menyatakan dirinya bergabung dalam suatu organisasi dan telah mengikuti prosedur-prosedur untuk menjadi anggotanya, harus ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan kecuali pada alasan-alasan tertentu yang memang dapat dipertimbangkan untuk tidak mengikuti kegiatan, dan fenomena yang terjadi di KSR PMI Unit UNP dari sekitar lebih dari 300 orang anggota yang terdaftar, hanya sekitar 30 orang anggota yang ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan kebanyakan masih orang yang sama.

Dari beberapa ungkapan di atas, terlihatnya perilaku anggota yang tidak mengikuti ketentuan yang ada bahwa setiap anggota bertanggung jawab untuk menyukseskan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam hal ini, penulis lebih memfokuskan menganalisis perilaku organisasional dalam tingkatan kelompok karena kelompok merupakan bagian dari kehidupan organisasi.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dirumuskan permasalahan penelitian. Keberadaan UKM KSR PMI Unit UNP merupakan salah satu potensi yang mempunyai peran penting dalam membentuk perubahan-perubahan

---

<sup>7</sup> Wawancara dilakukan dengan Ketua II tanggal 20 Desember 2013

perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui organisasi ini proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran, minat, tekad, untuk menjadikan organisasi yang maju. Dalam hal ini, penulis memfokuskan untuk meneliti tentang perilaku organisasi anggota dalam organisasi ini karena menurut asumsi penulis masih terlihatnya perilaku organisasi anggota KSR PMI Unit UNP yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati dalam organisasi.

Berdasarkan hal itu, maka menimbulkan pertanyaan penelitian, yaitu **“Mengapa perilaku organisasi anggota KSR PMI Unit UNP tidak sesuai dengan ketentuan KSR PMI Unit UNP?”**

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui dan mendeskripsikan penyebab perilaku organisasi yang terjadi dalam anggota KSR PMI Unit UNP yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara akademik: penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dan sebagai penambahan bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang studi sosiologi organisasi.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi bagi mahasiswa mengenai perilaku kelompok dalam organisasi KSR PMI Unit UNP.

#### **E. Kerangka Teori**

Menganalisis perilaku organisasi anggota KSR UNP menggunakan teori pertukaran sosial yang dikemukakan oleh Peter M. Blau. Tujuan dari teori pertukaran sosial Peter M. Blau adalah memahami struktur sosial berdasarkan analisis proses-proses sosial yang mengatur hubungan antar individu dengan kelompok.<sup>8</sup>

Menurut Ritzer analisis proses sosial bagi Blau adalah memahami struktur sosial atau kelompok sosial sebagai upaya untuk memahami perilaku individu yang merupakan bagian dari kelompok sosial itu. Blau mengetengahkan dua syarat perilaku yang menjurus pada pertukaran sosial yaitu: (1) perilaku berorientasi pada tujuan-tujuan yang hanya dapat dicapai melalui interaksi dengan orang lain, dan (2) perilaku bertujuan untuk memperoleh sarana bagi pencapaian tujuan tersebut.

---

<sup>8</sup> Peter Blau dalam Ritzer, George. 2010. *Teori Sosiologi*. Kreasi Wacana: Bantul. Hal: 458

Tujuan tersebut dapat berupa ganjaran ekstrinsik (seperti uang, barang atau jasa) atau intrinsik (kasih sayang, kehormatan, dll).

Peter M. Blau berpendapat bahwa; (1) individu-individu dalam kelompok-kelompok yang sederhana (mikro) satu sama lain dalam pertukaran sosial mempunyai keinginan untuk memperoleh ganjaran ataupun penghargaan, dan (2) tidak semua transaksi sosial bersifat simetris yang didasarkan pada pertukaran yang seimbang. Konsep Blau tentang pertukaran sosial terbatas pada tingkah laku yang mendatangkan imbalan, yakni tingkah laku yang akan berhenti kalau dia berasumsi bahwa tidak akan ada imbalan lagi. Menurutnya, orang-orang tertarik kepada satu sama lain karena bermacam-macam alasan yang memungkinkan mereka membentuk atau membangun asosiasi-asosiasi sosial atau organisasi-organisasi sosial<sup>9</sup>.

Apabila satu kelompok di dalam asosiasi itu membutuhkan sesuatu dari kelompok lain tetapi tidak mungkin mengembalikannya dalam imbalan yang seimbang, maka empat kemungkinan dapat terjadi yaitu sebagai berikut; (1) orang dapat memaksa orang lain membantunya, (2) mereka dapat mencari sumber lain untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan, (3) mereka dapat menoba terus menjalaninya meski tanpa sesuatu yang mereka butuhkan dari orang lain, dan (4) mereka dapat meletakkan diri mereka pada posisi lebih rendah daripada orang lain.

Tujuan Blau adalah untuk memahami struktur-struktur sosial yang berdasarkan analisis proses sosial yang mempengaruhi hubungan antar individu dan

---

<sup>9</sup> Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal: 176

kelompok. Ia bermaksud menganalisis struktur sosial yang lebih kompleks. Ia memusatkan perhatian pada proses pertukaran yang menurutnya mengatur kebanyakan perilaku manusia dan melandasi hubungan antar individu maupun kelompok.

Struktur sosial kompleks yang menandai kehidupan kolektif luas, secara fundamental berbeda dari struktur kelompok kecil yang lebih sederhana. Struktur hubungan sosial berkembang dalam kelompok kecil selama berlangsungnya interaksi dikalangan sebagian besar komunitas besar atau keseluruhan masyarakat, tentu ada mekanisme lain yang menengahi struktur hubungan sosial antara mereka<sup>10</sup>.

Yang terlibat dalam organisasi KSR UNP tidak hanya sebatas individu namun juga melibatkan kelompok sosial, dan pada organisasi KSR UNP kelompok tersebut mempunyai peranan dalam mengarahkan keputusan individu. Selain itu, mekanisme yang menengahi antara struktur sosial yang kompleks itu adalah norma dan nilai yang ada dalam organisasi. Nilai dan norma yang disepakati bersama menjadi media kehidupan sosial dan mata rantai yang menghubungkan transaksi sosial. Keduanya membuat pertukaran sosial menjadi mungkin, dan mengatur proses integrasi sosial serta diferensiasi dalam struktur sosial kompleks maupun perkembangan organisasi sosial serta reorganisasi yang ada di dalamnya. Dalam organisasi Interaksi yang terjadi menjadi sebuah proses komunikasi untuk mencapai tujuan atau kebutuhannya tersebut. Dalam proses itu terdapat unsur ganjaran, pengorbanan dan keuntungan.

---

<sup>10</sup> *Op.Cit.* Ritzer, hal: 461

Unsur-unsur ini muncul dalam teori pertukaran sosial (*Social Exchange*). Berbagai norma berlaku untuk mengikat cara-cara individu dalam kehidupan organisasi. Di antaranya norma-norma yang disepakati bersama dan prinsip-prinsip yang dipakai dalam melakukan kegiatan yaitu tujuh prinsip dasar palang merah dan bulan sabit merah internasional.

Perilaku yang dimunculkan oleh anggota KSR UNP tidak lepas dari nilai dan norma yang ada dalam organisasi. Peneliti melihat adanya perilaku organisasi anggota KSR UNP tidak sesuai dengan norma yang telah disepakati bersama dan juga tidak sesuai dengan beberapa prinsip dalam tujuh prinsip dasar palang merah dan bulan sabit merah internasional. Hal ini tidak lepas dari adanya unsur ganjaran, pengorbanan dan keuntungan. Lingkungan organisasi umumnya terdiri atas orang-orang lain, maka anggota dan anggota-anggota lain tersebut dipandang mempunyai perilaku yang saling mempengaruhi dalam hubungan tersebut terdapat unsur imbalan (*reward*), pengorbanan (*cost*) dan keuntungan (*profit*).

## **F. Penjelasan Konseptual**

### **1. Perilaku Organisasi**

Perilaku organisasi ialah memahami apa yang terjadi pada orang-orang dalam organisasi, dan apa penyebab perilaku mereka. Menurut Robbins, (1984 dan 1986) yang dimaksud dengan perilaku dalam perilaku keorganisasian adalah perilaku manusia atau tindakan, sikap manusia yang dapat diukur atau diamati. Selain itu,

perilaku organisasi menurut Johns (1983) adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok dalam organisasi yang berkenaan dengan studi yang sistematis tentang sikap dan perilaku, baik yang menyangkut pribadi maupun antarpribadi dalam konteks organisasi.<sup>11</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan perilaku organisasi dalam penelitian ini adalah memahami sikap dan perilaku individu dalam suatu organisasi yang kurang mendukung dalam menjalankan kegiatan keorganisasian sehingga berpengaruh terhadap tercapainya tujuan organisasi.

## **2. Mahasiswa**

Dalam buku panduan akademik<sup>12</sup> ditegaskan mahasiswa merupakan orang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota KSR PMI Unit UNP.

## **3. KSR PMI**

**Korps Sukarela (KSR)** adalah kesatuan atau unit di dalam perhimpunan nasional PMI, yang merupakan wadah pengabdian bagi Anggota Biasa dan pribadi-pribadi yang atas kesadaran sendiri menyatakan diri menjadi anggota KSR<sup>13</sup>. Unit KSR PMI bisa dibentuk di lingkungan Markas Cabang PMI, Perguruan Tinggi, lingkungan satuan kerja (kantor, pabrik/perusahaan) serta lingkungan masyarakat umum,

---

<sup>11</sup> Sopiah. *Op.cit.* hal. 3-4

<sup>12</sup> Buku Panduan Akademik UNP. 2008. Padang: UNP Press.

<sup>13</sup> [Http://Ksrpmibhamada.Blogspot.Com/2011/03/Pengertian-Ksr.Html/](http://Ksrpmibhamada.Blogspot.Com/2011/03/Pengertian-Ksr.Html/) diakses tanggal 7 Oktober 2013

jika yang berstatus sebagai mahasiswa bisa bergabung di KSR PMI Unit Perguruan Tinggi. Dalam penelitian ini, KSR PMI yang dimaksud adalah KSR PMI Unit UNP.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkap dan memahami kenyataan yang ada di lapangan sebagaimana perilaku organisasi mahasiswa anggota KSR PMI UNP. Peneliti memilih pendekatan ini karena penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>14</sup>

Tipe penelitian ini adalah studi kasus intrinsik yang merupakan studi yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku organisasi anggota KSR PMI Unit UNP. Studi kasus ini juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek penelitian. Objek penelitian adalah mahasiswa yang tergabung sebagai anggota KSR PMI Unit UNP. Peneliti mencoba menjelaskan objek penelitian dengan baik dan mendalam tentang perilaku organisasi anggota KSR PMI Unit UNP.

### **2. Lokasi Penelitian**

---

<sup>14</sup> Moleong, Lexy J. 2009. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 6

Penelitian ini dilakukan di lingkungan UNP dan difokuskan pada UKM KSR PMI Unit UNP. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah setelah dilakukannya wawancara dengan beberapa anggota KSR PMI Unit Universitas lain yang ada di Kota Padang, ternyata mereka juga menjumpai fenomena yang sama seperti di KSR PMI Unit UNP. Maka dari itu penulis memilih KSR PMI UNP sebagai lokasi penelitian karena dapat mendukung dan membantu penulis dalam mendapatkan data-data dan dokumen serta keterangan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber dalam melakukan penelitian.

### **3. Informan Penelitian**

Subjek penelitian atau informan merupakan individu atau orang yang dijadikan sumber untuk memperoleh keterangan dan data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka subjek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, informan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>15</sup> Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni mengetahui perilaku organisasi anggota KSR PMI Unit UNP, maka penulis menggunakan kriteria informan di antaranya: pengurus yang masih aktif, anggota tetap KSR PMI Unit UNP yang merupakan anggota yang telah dilantik oleh pengurus, dan pembina KSR PMI Unit UNP.

---

<sup>15</sup> *Ibid.* Hal. 224

Jumlah informan dalam penelitian ini diambil berdasarkan azas kejenuhan data yang artinya tidak ada pembatasan berapa jumlah informan dalam penelitian ini. Pengambilan informan dihentikan jika dalam proses penelitian tidak ditemukan lagi variasi-variasi jawaban. Jumlah informan yang berhasil peneliti dapatkan di lapangan serta sesuai dengan harapan peneliti adalah sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 7 orang pengurus dan 17 orang anggota tetap KSR PMI UNP, 1 orang pembina KSR UNP dan 7 orang informan yang bukan merupakan anggota KSR UNP.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang kemudian dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi partisipasi karena peneliti terlibat sebagai anggota KSR PMI Unit UNP. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti

ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>16</sup>

Dalam hal ini peneliti mengamati bagaimana aktifitas-aktifitas anggota KSR PMI Unit UNP dalam melakukan kegiatan. Hal yang tampak oleh peneliti adalah adanya ketimpangan yang terjadi atau beberapa anggota lebih memilih-milih kegiatan mana yang akan mereka ikuti. Peneliti melakukan observasi dimulai pada bulan Oktober 2013. Sebenarnya apa yang peneliti amati semenjak bulan Oktober tersebut, peneliti sudah merasakannya jauh hari sebelum itu karena peneliti ikut terlibat dalam menjalankan aktivitas dalam keseharian organisasi KSR UNP. Selama peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian, peneliti tidak terlalu mendapat kesulitan karena peneliti memiliki faktor kedekatan dengan informan. Selain itu beberapa dari informan juga mendukung pengamatan yang peneliti lakukan dengan harapan dapat memberikan kebaikan pada organisasi.

#### b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat bebas dan mendalam melalui pertanyaan yang sifatnya

---

<sup>16</sup> Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 227

tidak terstruktur. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu dan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan.<sup>17</sup>

Melalui wawancara mendalam informasi yang dibutuhkan bahkan yang tidak tahu sebelumnya dapat diperoleh melalui pikiran dan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melalui wawancara peneliti memperoleh data mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan secara berulang-ulang dan mendalam untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terhadap perilaku organisasi anggota KSR PMI Unit UNP.

Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukannya di beberapa tempat, seperti di markas KSR itu sendiri, di kos, di *cafe*. Selain itu penulis juga melakukan wawancara melalui via *handphone* (*sms, BBM, Whats App*) dan media sosial seperti *facebook*. Wawancara dengan informan kebanyakan dilakukan padajam istirahat perkuliahan sekitar pukul 12.00 – 13.00 WIB. Selain itu, tidak semua informan dapat peneliti jumpai pada jam istirahat siang. Peneliti juga dapat menjumpai informan pada sore hari sekitar pukul 16.00 – 18.00 WIB. Pada sore hari informan lebih banyak datang untuk bersantai di Markas KSR UNP. Namun tidak semua informan dapat peneliti wawancarai di markas KSR UNP karena adanya beberapa kesibukan informan sehingga membuatnya tidak dapat datang ke markas. Peneliti dapat menjumpai informan pada tempat yang telah dijanjikan terlebih dahulu seperti peneliti mendatangi kos dari beberpa

---

<sup>17</sup> *Ibid.* Hal. 191

informan. Biasanya peneliti melakukan ini pada malam hari dari rentang waktu pukul 19.00 – 21.00 WIB. Ada juga beberapa informan yang memang sulit ditemui sehingga peneliti melakukan wawancara lewat media elektronik seperti *handphone* dan juga media sosial seperti *facebook*, informan yang peneliti wawancarai melalui *sms* atau *facebook* tersebut penulis wawancarai kembali secara *face to face* ketika telah dapat berjumpa.

Kesulitan yang peneliti temui selama di lapangan adalah ketika peneliti akan mewawancarai beberapa orang dari pengurus yang merupakan teman satu angkatan dalam organisasi. Peneliti dikerjai bahkan sampai membuat peneliti mengangis. Butuh waktu beberapa hari bagi peneliti untuk bisa mewawancarai mereka sampai mereka bersedia untuk diwawancara. Selain itu, peneliti juga menjumpai informan yang *moodian* sehingga sulit bagi peneliti untuk mengajaknya wawancara dengan alasan sedang tidak *mood*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu berupa kamera dan *handphone* untuk merekam wawancara yang peneliti lakukan karena tidak semua pembicaraan dapat peneliti catat secara utuh. Data yang peneliti peroleh melalui wawancara, peneliti catat kembali setelah itu. Peneliti melakukan penganalisaan data agar dapat disusun secara sistematis, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih jelas dalam menjawab tujuan penelitian.

#### c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan studi dokumentasi yang terdapat di UK KSR PMI UNP untuk mendukung data-data yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian di lapangan berupa arsip-arsip data kepengurusan KSR UNP.

## **5. Triangulasi Data**

Agar data yang diperoleh lebih valid, maka dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain<sup>19</sup>. Data dianggap valid apabila sudah terdapat jawaban yang sama dari berbagai informan yang berbeda dari pertanyaan yang diajukan sehingga tercapai tingkat kejenuhan data, kemudian dianalisis sehingga dapat menjawab semua pertanyaan penelitian yang disiapkan dalam pedoman wawancara.<sup>20</sup>

### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama pada informan yang berbeda. Informan terdiri dari pengurus dan anggota tetap KSR PMI UNP dan mahasiswa yang tidak tergabung sebagai anggota KSR

---

<sup>18</sup> *Ibid.* Hal. 240

<sup>19</sup> *Ibid.* Hal. 330

<sup>20</sup> Sitorus, Fellix. 1998. *Penelitian Kualitatif*. Bogor: Kelompok Dokumentasi Sosial. Hal: 40

UNP. Keterangan yang didapatkan dari salah satu informan akan dibandingkan dengan keterangan yang didapatkan dari informan lainnya. Data valid jika data yang diperoleh sudah relatif sama dari sumber yang berbeda. Sehingga kesimpulan dapat diperoleh dan keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan secara metodologi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh ketika observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara sampai data yang diperoleh jenuh dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek ulang atau melakukan wawancara ulang dengan informan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diinginkan seperti wawancara yang telah dilakukan pada siang hari akan dilakukan lagi hal yang sama pada malam hari. Sehingga data yang diperoleh dapat teruji keabsahannya dan dapat dibuatkan dalam laporan penelitian.

## **6. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dari awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian. Proses analisa dimulai dari menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu pengamatan dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh

dari lapangan dianalisis terus menerus sepanjang penelitian tersebut menggunakan model *interactive analysis* seperti yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman melalui tahapan-tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Abstraksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat rangkuman proses penelitian mengenai perilaku organisasi mahasiswa anggota KSR PMI Unit UNP dalam usaha mencapai tujuan organisasi, yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan yang perlu dalam penelitian dengan menyusun dalam satuan-satuan dengan memberikan kategori pada tiap-tiap pertanyaan reduksi data yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian.

b. *Display* Data atau Penyajian Data

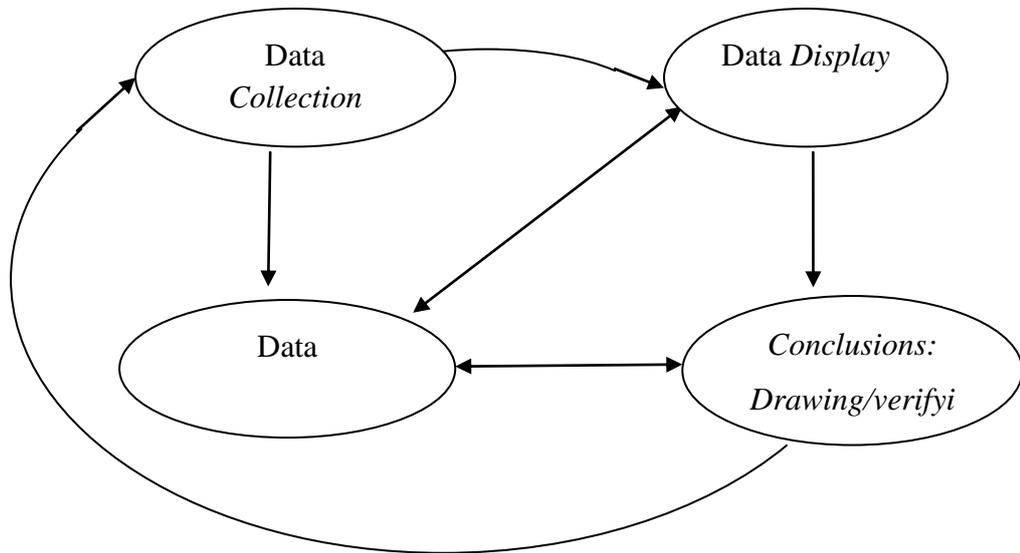
Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian yang tersusun, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus kita lakukan. Menganalisa lebih jauh atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang diperoleh atas penyajian tersebut apakah masih dibutuhkan data lain atau tidak.

### c. Penarikan Kesimpulan

Dari tahap Reduksi dan penyajian data serta informasi yang diperoleh di lapangan atau melakukan interpretasi data sehingga data dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang perilaku organisasi mahasiswa anggota KSR PMI Unit UNP dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Cara-cara tersebut dilakukan semenjak dari awal penelitian sampai akhir penelitian, lalu dari data dan kesimpulan yang diperoleh peneliti mencoba menyusun poin-poin yang sesuai dengan sub-sub judul. Penelitian ini dihentikan apabila semuanya sudah memperoleh jawaban atau sudah mencapai valid dan setelah itu dirangkum.

Miles & Huberman menjelaskan uraian tersebut pada skema model

Interaktif Analisis Miles dan Huberman seperti di bawah ini:



Gambar 1: (Skema Model Interaktif Analisis Miles dan Huberman)<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Bungin Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, hlm 69.